

mengutamakan urusan administrasi yang terkendala pembetulan data yang harus diperbaiki sesuai data disdukcapil hingga mengatur track antrian dengan mengelompokan pendaftar berdasarkan geografis terjauh atau letak kelurahan yang terjauh dan waktu yang telah ditetapkan sehingga mengurangi kepadatan yang terjadi saat di loket pendaftaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah berada dilapangan para relawan dirasakan membutuhkan sebuah alur prosedur pendaftaran yang lebih tertata agar dapat memudahkan para pendaftar yang akan nantinya dapat memaksimalkan waktu untuk berobat sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Sesuai pada artikel yang menyebutkan Prosedur atau tata cara merupakan tahapan kegiatan dan tindakan yang harus dijalankan atau dengan cara yang sama agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama, semisal Prosedur Pendaftaran, Prosedur administrasi ekpendudukan dan sebagainya.

Prosedur yang diusulkan dapat dibantu dengan beberapa tools media digital untuk mendaftarkan sebelumnya oleh coordinator Kelurahan yang seharusnya bisa mengelompokan para pendaftar sesuai dengan waktu yang disediakan dan dapat terlebih dahulu mencocokkan data dengan data disdukcapil mengingat data disdukcapil kini dapat di calidasi ditingkat kecamatan. Untuk itu solusi yang tepat guna akan digambarkan dengan alur prosedur sebagai berikut :

1. Para koordinator Kelurahan dapat mengumpulkan Kartu keluarga dan Ktp salinanya untuk dapat divalidasi terlebih dahulu pada system disdukcapil di kecamatan.
2. Setelah data KK dan KTP tervalidasi maka para Kordinasi kelurahan dapat membuat database untuk antrian yang sudah valid, jika sebelumnya tidak valid akan dikonfirmasi ulang pada para pendaftar dengan menanyakan kebenaran data yang akan dirubah. Pada tahap ini akan kita bantu dengan *Google Form* sebagai alat yang mudah untuk dibawa agar dapat memperbaiki data yang tidak tepat.

5. Referensi

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Prosedur>
Procedure Text Diarsipkan 2013-01-07 di Wayback Machine.
Prosedur Diarsipkan 2018-06-22 di Wayback Machine.
Marliani, Lina (2018). "*Definisi Administrasi dalam Berbagai Sudut Pandang*". *Dinamika: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. 5 (4): 19. [ISSN 2614-2945](https://doi.org/10.24127/dinamika.v5i4.2614-2945).

3. Jika data sudah masuk pada *database* para relawan maka dibuatkan scan *barcode* yang bisa diberikan kepada para pendaftar dengan print harcopy scanbarcode tersebut yang didalamnya akan ditambahkan jam antrian kapan seharusnya para pendaftar akan datang.
4. Para petugas loket pendaftaran hanya perlu melakukan *scan barcode* yang dibawa oleh para pendaftar pengobatan gratis untuk dapat melakukan register kehadiran dan masuk keruang tunggu dokter yang telah disiapkan.
5. Jika telah selesai pihak tenaga Kesehatan akan diberikan inputan untuk dapat memberikan resep obat yang nantinya akan terbaca pula pada system BPJS dan apotik sehingga tidak lagi perlu untuk menulis kupon obat yang sering kali hilang atau rusak.
6. Sistem antrian di *database* relawanpun akan memperbaharui data sesuai antrain yang sudah masuk ditandai dengan adanya nota resep dokter untuk pengambilan obat di apitek atau loket BPJS.

4. Kesimpulan

Prosedur pelaksanaan pendaftaran pengobatan gratis ini sekiranya dapat lebih maksimal dengan lebih tertib administrasi serta waktu dari para panitia ataupun para peserta pengobatan gratis yang akan mendaftar sehingga diharapkan untuk kegiatan kedepanya implementasi yang akan dilakukan adalah :

1. Membuat media digital mengenai manajemen administrasi yang mudah dan tepat guna dalam pengumpulan data, pengolahan data sehingga menghasilkan system antrian yang tepat, dengan menggunakan tools yang sederhana yaitu *Goggle Form*.

Hal ini dibutuhkan menimbang para peserta pendaftar pengobatan gratis berlatar belakang dengan ekonomi bawah serta kebiasaan yang kurang baik dalam menghadiri suatu kegiatan yang terorganisir seperti acara pengobatan gratis yang disediakan oleh Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat. Pada hari Minggu pada tanggal 19 November 2022 yang diselenggarakan di kantor Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Vocational Business: Training, Developing and Motivating People by Richard barrett - Business & Economics - 2003. - Page 51